

Global

Indeks pasar luas S&P 500 turun 0,38% dan ditutup pada 7.337,11, tertekan oleh penurunan di saham Amazon serta saham semikonduktor seperti Broadcom dan Micron Technology. Indeks Nasdaq Composite merosot 0,13% dan berakhir pada 25.806,20. Indeks yang didominasi teknologi ini juga mencetak rekor tertinggi baru sepanjang masa selama sesi tersebut. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 313,62 poin, atau 0,63%, dan menetap di 49.596,97. Kekhawatiran meningkat atas kembalinya permusuhan antara Iran dan AS di tengah gencatan senjata yang rapuh. AS dan Iran saling baku tembak di Selat Hormuz, dengan masing-masing pihak mengklaim pihak lain yang memulai serangan. Meskipun terjadi eskalasi, Presiden Donald Trump bersikeras bahwa gencatan senjata tetap berlaku dalam telepon dengan seorang reporter ABC News pada Kamis malam. Harga minyak berjangka memangkas kenaikan awal. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) berjangka untuk bulan Juni naik 1,07% menjadi \$95,82 per barel pada pukul 21.32 ET. Minyak mentah Brent berjangka untuk bulan Juli naik 1,38% menjadi \$101,44 per barel.

Domestik

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widyasari Dewi mengatakan revisi Peraturan OJK (POJK) mengenai rencana bisnis bank (RBB) akan rampung pada kuartal III tahun ini. Kiki menjelaskan bahwa OJK melihat berbagai program prioritas pemerintah sebenarnya merupakan potensi bisnis yang bisa dimanfaatkan oleh perbankan. Kiki pun memastikan bahwa memasukkan rencana penyaluran kredit ke program pemerintah tidak seperti yang akan tertuang dalam revisi POJK RBB tidak bersifat wajib. Bank tetap diberikan keleluasaan strategi dengan profil risiko masing-masing perusahaan. "Kami tekankan dalam pengambilan keputusan kredit, perbankan tetap memiliki *business judgement* karena mengelola masyarakat," katanya. Sebagaimana diberitakan sebelumnya, OJK mendorong perbankan menyalurkan kredit ke program prioritas pemerintah lewat revisi Peraturan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang RBB.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin diperdagangkan melemah pada kisaran 17.380 dengan adanya permintaan yang tinggi oleh pasar, rupiah ditutup lebih kuat pada level 17.350. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.300-17.385. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak turun 33bps, sedangkan untuk tenor 10 tahun bergerak turun 12bps pada perdagangan hari Kamis kemarin. Arus masuk kembali terjadi pada obligasi tenor tersebut setelah terdapat indikasi kesepakatan damai AS-Iran.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	S&P Global Composite PMI Final APR	52.2	53.0	52.4
ID	Foreign Exchange Reserves APR		\$148.2B	
DE	Balance of Trade MAR		€19.8B	€17.8B
US	Non-Farm Payrolls APR		178K	95.0K
US	Unemployment Rate APR		4.3%	4.3%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel MAY		49.8	50

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.42%	0.13%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	6-Mei	7-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.74	6.61	(1.93)
INA 10 YR (USD)	5.20	5.15	(0.98)
UST 10 YR	4.35	4.39	0.86

INDEXES	6-Mei	7-Mei	%
IHSG	7092.47	7174.32	1.15
LQ45	682.76	693.79	1.62
S&P 500	7365.12	7337.11	(0.38)
DOW JONES	49910.59	49596.97	(0.63)
NASDAQ	25838.94	25806.20	(0.13)
FTSE 100	10438.66	10276.95	(1.55)
HANG SENG	26213.78	26626.28	1.57
SHANGHAI	4160.17	4180.09	0.48
NIKKEI 225	Closed	62833.84	N/A

FOREX	7-Mei	8-Mei	%
USD/IDR	17335	17345	0.06
EUR/IDR	20391	20351	(0.20)
GBP/IDR	23589	23520	(0.300)
AUD/IDR	12563	12507	(0.44)
NZD/IDR	10337	10303	(0.33)
SGD/IDR	13678	13669	(0.06)
CNY/IDR	2547	2549	0.05
JPY/IDR	111.08	110.54	(0.48)
EUR/USD	1.1763	1.1733	(0.26)
GBP/USD	1.3608	1.3560	(0.35)
AUD/USD	0.7247	0.7211	(0.50)
NZD/USD	0.5963	0.5940	(0.39)